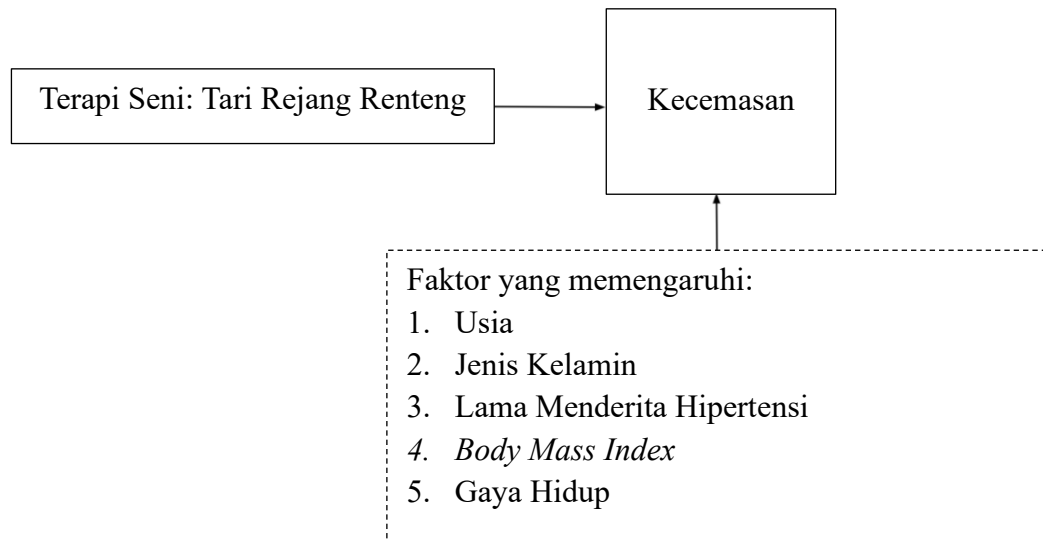


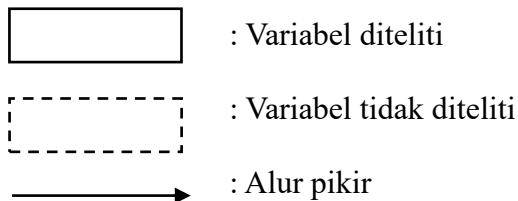
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hubungan antara konsep yang dibangun berdasarkan hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian (Kadang dkk., 2025). Kerangka konsep pada penelitian umumnya digambarkan dalam bentuk bagan alir yang menggambarkan keterkaitan anantara satu variabel dengan variabel lainnya (Iriani dkk., 2022). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini:



Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Seni: Tari Rejang Renteng Terhadap Kecemasan Pada Pasien Hipertensi Di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2026

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian mencakup berbagai atribut, ciri, atau konstruk yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, diukur, atau diamati, yang menunjukkan perbedaan antara individu, objek, atau organisasi, sehingga menghasilkan informasi untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2023).

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya memengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat (Amaliyah, 2023). Variabel *independen* pada penelitian adalah terapi seni: Tari Rejang Renteng.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya (Amaliyah, 2023). Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah kecemasan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan maupun cara pengukuran suatu variabel yang hendak dilakukan penelitian, sehingga pada definisi operasional variabel tersebut disusun dalam satu bentuk matrik yang terdiri dari nama variabel, deskripsi variabel, hasil ukur, alat ukur yang digunakan, dan skala ukur yang digunakan (ordinal, nominal, interval, dan rasio) (Roesminingsih dkk., 2024).

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Seni Tari: Rejang Renteng Terhadap
Kecemasan pada Pasien Hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan
Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel <i>independent</i> : Terapi seni: Tari Rejang Renteng	Terapi seni Tari Rejang Renteng merupakan terapi seni berupa aktivitas menari Rejang Renteng yang dilakukan secara berkelompok dan terstruktur dengan iringan musik gamelan Bali. Terapi seni Tari Rejang Renteng dilaksanakan dengan durasi 11 menit pada setiap sesi, sebanyak dua sesi dalam satu minggu, berlanjut selama empat minggu sehingga total mencapai delapan sesi. Pelaksanaan dipandu oleh instruktur tari terlatih. Setiap sesi terdiri dari empat tahapan sebagai berikut: 1. Tahap preinteraksi 2. Tahap orientasi 3. Tahap kerja 4. Tahap terminasi	SOP Tari Rejang Renteng	-
Variabel <i>dependen</i> : Kecemasan	Kecemasan adalah kondisi emosional berupa perasaan takut, tegang, dan khawatir yang dialami pasien hipertensi. Indikator kecemasan dalam BAI terbagi menjadi dua dimensi utama: 1. Gejala somatik 2. Gejala kognitif	Kuesioner <i>Beck Anxiety Inventory</i> (BAI)	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara umum diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian yang akan dibuktikan kebenarannya melalui uji statistik (Amaliyah, 2023). Sesuai uraian landasan teori dan kerangka konsep, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Terapi Seni: Tari Rejang Renteng terhadap Kecemasan pada Pasien Hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2026.